

PEMANFAATAN *M-LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PENULISAN KARAKTER HAN



Ina¹

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Email korespondensi : chenyenna@gmail.com

Abstrak

Karakter Han merupakan simbol yang digunakan untuk merekam Bahasa Mandarin. Dalam perkembangannya selama ribuan tahun, karakter Han berkembang dari karakter piktograf menjadi simbol yang menyiratkan arti dan bunyi. Penulisan karakter Han sangat berbeda dengan penulisan karakter latin, sehingga sering menjadi salah satu kesulitan mempelajari Bahasa Mandarin bagi orang Indonesia. Dalam pembelajaran karakter Han, pembelajar Bahasa Mandarin belajar mengenai jenis – jenis guratan dan aturan penulisan serta struktur karakter Han. Perkembangan teknologi *mobile*, mendorong orang lebih senang belajar menggunakan *handphone*. *Mobile learning (M-learning)* dapat memberikan panduan dan memberikan akses pada tempat dan waktu yang bebas kepada setiap orang. Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas membuktikan bahwa teknologi *mobile* dapat meningkatkan minat dan keefektifan pembelajaran karakter Han. Namun, dua aplikasi *m-learning di platform playstore* yang digunakan dalam penelitian ini belum memadai sehingga selanjutnya masih terbuka peluang untuk mengembangkan *software* yang sesuai dengan karakteristik siswa di Indonesia.

Kata kunci : *m-learning*, Aplikasi *Playstore*, Karakter Han, Guratan, Aturan Penulisan, Struktur

PENDAHULUAN

Karakter Han dibentuk dari guratan – guratan yang ditulis secara berurutan menurut aturan penulisannya. Karakter Han terdiri dari karakter tunggal (独体字) dan karakter gabungan (合体字).

Karakter tunggal merupakan karakter yang dibentuk dari beberapa guratan, sedangkan karakter gabungan merupakan gabungan dari dua atau lebih karakter tunggal atau karakter tunggal yang ditambah dengan satu atau beberapa guratan lainnya. Contohnya : 王 (wáng, raja) dan 见 (jiàn, bertemu) merupakan karakter tunggal, namun apabila kedua karakter tunggal ini digabungkan akan membentuk karakter baru 现 (xiàn, sekarang); 形 (xíng, bentuk) merupakan huruf yang dibentuk oleh karakter 开 (kāi, buka) ditambah dengan tiga 丿 (sì).

Ditinjau dari segi penulisannya, karakter tunggal dan karakter gabungan ditulis dengan dua atau lebih aturan dasar penulisan. Contohnya : aturan penulisan huruf 王 menggunakan dua aturan, yaitu menulis dari atas ke bawah dan menulis 竖 (丨) baru 横

(一), sehingga urutan penulisan huruf ini adalah 一、丨、一、一。

Karakter gabungan 现 terdiri dari 2 bagian huruf yaitu kiri dan kanan, 现. Penulisan huruf ini menggunakan aturan menulis dari kiri ke kanan, yang dibagi menjadi penulisan karakter 王 dan 见, sehingga urutan penulisan huruf 现 adalah 一、丨、一、丿、丨、冫、丨、冫、冫、冫。

Menurut data yang dirilis oleh Internet World Stats per 31 Maret 2017 jumlah pengguna internet di dunia mencapai 3.731.973.423 pengguna dimana jumlah pengguna internet di Asia mencapai 50,2%, dan pengguna internet di Indonesia mencapai 0,7%. Sedangkan jumlah pengguna *mobile* internet dalam jangka waktu 2005 – awal 2013 mencapai 6,8 milyar. Kompas.com merilis hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) sepanjang tahun 2016, yaitu bahwa 132,7 juta penduduk Indonesia telah terakses dengan internet, dimana 50,7% pengguna

mengakses melalui perangkat *handphone* dan komputer dan 47,6% pengguna mengakses menggunakan perangkat *handphone*. Di Kalimantan, jumlah pengguna internet telah mencapai 5,6%.

Semakin luasnya akses internet dan perkembangan teknologi *smartphone* yang semakin canggih, membuat orang mempunyai kecenderungan menghabiskan waktunya dengan *smartphone*. Menurut hasil survey yang dirilis oleh Google pada tahun 2015 (liputan6.com) 61% masyarakat perkotaan di Indonesia menggunakan *smartphone* untuk *online* dengan total waktu 5,5 jam per hari. Dengan adanya perkembangan akses internet dan teknologi informasi, dimungkinkan dikembangkan pembelajaran karakter Han menggunakan *m-learning* yang memberikan kebebasan akses di manapun dan kapanpun bagi pembelajar Bahasa Mandarin.

Karakter Han yang digunakan pada saat ini merupakan huruf yang telah mengalami beberapa kali transformasi, yaitu dari karakter piktograf menjadi simbol yang lebih sederhana seperti karakter Han yang digunakan di negara Tiongkok, Singapura dan Malaysia.

Jenis karakter Han yang diyakini sebagai bentuk tertua dari karakter Han adalah huruf Jiǎngǔwén yang ditulis pada permukaan tempurung kura – kura dan tulang hewan buas (zaman dinasti Shāng), yang kemudian bertransformasi menjadi huruf jīn (金文), huruf zhuàn (篆书), huruf lì (隶书), huruf kǎi (楷书), huruf cǎo (草书) dan huruf xíng (行书). Transformasi karakter Han mengacu pada satu prinsip yaitu penyederhanaan tulisan. Bentuk transformasi karakter Han antara lain adalah pada huruf 车 (mobil/kendaraan) dan 休 (beristirahat):



Sumber : www.vividict.com

Tiga hal mendasar yang perlu diketahui dalam menulis karakter Han adalah bentuk guratan, urutan menulis dan struktur/konstruksi

huruf. Zhang Hesheng (2013) membagi bentuk guratan menjadi 2 jenis yaitu bentuk guratan dasar meliputi 一 (横), | (竖), 丿 (撇), 丶 (捺), 丶 (点), ㇇ (提) dan bentuk guratan gabungan meliputi ㇇ (横撇), ㇇ (横折), ㇇ (横钩), ㇇ (横折钩), ㇇ (横折弯钩), ㇇ (横折折撇), ㇇ (横折折折钩), ㇇ (横折提), ㇇ (竖提), ㇇ (竖钩), ㇇ (竖折), ㇇ (竖弯钩), ㇇ (竖折折钩), ㇇ (撇折), ㇇ (撇点), ㇇ (弯钩), ㇇ (斜钩).

Dalam penulisan karakter Han, terdapat beberapa variasi bentuk guratan, misalnya perubahan arah penulisan titik pada huruf 点 (diǎn, sedikit/jam/koma); variasi bentuk guratan dan posisinya dalam suatu huruf, misalnya 丿 yang ditulis agak mendatar selalu ditulis pada bagian atas huruf, misalnya 千 (ribuan), 手 (tangan), 毛 (bulu); variasi bentuk guratan ketika berubah menjadi radikal, misalnya 丶 menjadi 丶 pada huruf 木—林.

Aturan dasar menulis karakter Han meliputi menulis dari kiri ke kanan (人), dari atas ke bawah (三), menulis 丿 撇 dulu barulah 丶 捺 (入), menulis 一 横 dulu barulah | 竖 (十), menulis dari tengah barulah ke sebelah kiri dan kanan (小) dan menulis bagian luar terlebih dahulu barulah bagian luar (国). Penulisan 一 (横) dimulai dari kiri ke kanan, | (竖) dimulai dari atas ke bawah, 丿 (撇) dari kanan atas ke kiri bawah, dan 丶 (捺) dari kiri atas ke kanan bawah.

Ditinjau dari segi struktur hurufnya, pada dasarnya karakter Han yang lebih rumit terbentuk dari huruf yang lebih sederhana, sedangkan huruf yang lebih sederhana terbentuk dari berbagai jenis guratan, misalnya karakter 树 dibentuk dari huruf 木 dan 对, sedangkan huruf 对 dapat dibentuk oleh 又 dan 寸. Bentuk yang paling sederhana dari ketiga huruf di atas adalah bentuk guratan dari huruf itu masing – masing.

Mempelajari tulisan suatu bahasa asing tidak sama dengan mempelajari tulisan dalam bahasa ibu, apalagi bila bahasa asing tersebut adalah Bahasa Mandarin yang menggunakan karakter Han. Oleh sebab itu diperlukan latihan dan ketekunan agar dapat mengingat dan menuliskan kembali karakter Han dengan guratan dan aturan penulisan yang tepat.

Dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, guratan dan aturan penulisan karakter Han akan diberikan pada semester pertama pembelajaran Bahasa Mandarin. Beberapa sekolah/lembaga pendidikan yang memberikan materi ini dalam satu pelajaran khusus, dan adapula yang mengabungkannya dalam materi Mandarin Komprehensif. Cara penulisan dilakukan dengan mengenalkan dan menjelaskan terlebih dahulu jenis – jenis guratan dan aturan penulisannya, ataupun langsung mencontohkan dan siswa menuliskan kembali karakter tersebut. Namun, meskipun metode pelaksanaan pembelajaran karakter Han telah diatur dengan sedemikian rupa, pada kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari Karakter Han.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas pada 15 siswa kursus Bahasa Mandarin, dengan menggunakan aplikasi *How to write Chinese Word* versi 1.6, yang dikembangkan oleh B.kiT *Software*, yang *diupdate* pada 15 Desember 2016 dan *Written Chinese Dictionary V2.0.1*, yang dikembangkan oleh Gigabud, *diupdate* pada 28 Maret 2017 untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran karakter Han. Pemakaian dua jenis aplikasi ini dimaksudkan agar dapat saling melengkapi kekurangan masing – masing.

Hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah mengukur keefektifan penggunaan aplikasi *m-learning* dalam pembelajaran karakter Han dalam Bahasa Mandarin, sehingga di kemudian hari dapat dikembangkan aplikasi pembelajaran karakter Han yang sesuai dengan karakteristik pembelajar Bahasa Mandarin di Indonesia.

METODEOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menyebarkan

angket untuk pada peserta PTK. Ghani A. R. A (2014) dengan mengutip dari Hopkins (2011) menguraikan bahwa penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan pengajarannya dan pengajaran kolega – koleganya, untuk menguji asumsi – asumsi teoritis praktis pedagogis, atau untuk mengevaluasi dan menerapkan prioritas – prioritas sekolah secara keseluruhan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa pemanfaatan *m-learning* dengan menggunakan aplikasi *platform playstore* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menguasai penulisan karakter Han. Kegiatan pembelajaran dimulai pada awal Februari 2017 dan berakhir pada bulan pertengahan bulan April 2017 dengan total jumlah pertemuan 17 kali pertemuan, terdiri dari bulan Februari 2017 sebanyak 7 kali, bulan Maret 2017 sebanyak 8 kali dan bulan April 2017 sebanyak 2 kali. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 13 kali pertemuan, ulangan harian 3 kali dan tes akhir 1 kali. 1 (satu) kali pertemuan berdurasi 100 menit. Tingkat presensi siswa pada bulan Februari 98%, bulan Maret 94% dan bulan April 81%. Materi pembelajaran menggunakan buku *TEROBOSAN HURUF TIONGHOA 《汉字突破》* karangan Zhou Jian yang diterbitkan oleh Peking University Press tahun 2007. Dari buku ini dipilih 8 bab yang akan diajarkan pada 3 bulan pertama semester 1, yaitu dalam periode pelaksanaan penelitian PTK ini. Dengan pembagian waktu setiap kali pertemuan membahas 1 – 2 bab. Penilaian kemajuan proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) menulis karakter, dikte, latihan soal, ulangan harian dan tes akhir.

Selain itu, peneliti juga merancang kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda. Isi Pertanyaan kuesioner mengenai pendapat siswa mengenai tingkat kesulitan menulis karakter Han dan sejauh mana *m-learning* telah diterapkan dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

1) Materi Pembelajaran

Materi yang diajarkan dalam pelajaran menulis karakter Han terdiri dari materi angka (penulisan angka dan satuannya), seri “orang” (huruf yang memuat komponen “orang”), “kayu” dan “mulut”(huruf yang memuat komponen “kayu” dan “orang”), huruf komponen (huruf yang dapat menjadi komponen huruf lain), radikal komponen I&II (huruf yang dapat berubah fungsi menjadi radikal), kata ganti, huruf piktografik dan huruf makna kombinasi. Selain itu, terdapat tambahan materi dasar seperti bentuk – bentuk guratan, urutan penulisan, perubahan bentuk dalam bentuk guratan karakter Han, pengertian dan bentuk komponen, jenis – jenis radikal, tata cara pembentukan karakter Han, jenis – jenis huruf makna piktograf dan makna kombinasi. Setiap siswa mempunyai 1 buku pegangan siswa, 1 buku latihan, 1 buku untuk latihan menulis, dan 1 buku dikte .

2) Proses Pembelajaran

Pelajaran menulis Karakter Han yang berjumlah 13 pertemuan dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pada pertemuan pertama, Guru menjelaskan tata tertib (kontrak) yang harus dipatuhi selama proses pembelajaran dan tata cara penilaian. Selanjutnya guru membuka pelajaran dengan menjelaskan asal muasal karakter Han dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Kemudian guru menjelaskan jenis – jenis guratan dan tata cara dasar menulis karakter Han.
2. Pada pertemuan kedua, guru dan siswa mereview materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dan guru meminta siswa untuk mengunduh aplikasi *How to write Chinese Word* versi 1.6, dan memulai pelajaran bab ke-2.
3. Kegiatan pembelajaran yang berjumlah 12 kali pertemuan yang berikutnya dilaksanakan dengan urutan kegiatan sbb: guru mereview materi sebelumnya, mengarahkan siswa membaca huruf yang ada di buku siswa, menjelaskan arti huruf, menuliskan huruf – huruf tersebut di papan tulis (variasi: siswa menuliskannya),

menjelaskan bagaimana proses terbentuknya huruf tersebut, siswa kemudian menuliskan huruf – huruf itu kembali pada aplikasi *How to write Chinese Word* versi 1.6.

4. Pada pertemuan kedua, guru meminta kepada siswa untuk mengunduh *Written Chinese Dictionary* V2.0.1, karena program yang telah diunduh sebelumnya tidak ditulis pada format huruf 田.
5. Perluasan materi dilakukan mulai pada bab 4, dengan memberikan lebih banyak contoh soal huruf yang dibentuk dan kata yang dibentuk dari komponen huruf yang sedang dipelajari.
6. Proses pembelajaran ketiga dan seterusnya dimulai dengan mengulang materi sebelumnya dengan meminta siswa menuliskan cara penulisan beberapa huruf atau menanyakan cara pelafalan dan arti dari beberapa huruf. Materi baru diberikan dengan menuliskan huruf – huruf baru yang akan dipelajari di papan tulis atau menggunakan *power point*, kemudian guru mencontohkan cara membaca dan menjelaskan arti huruf tersebut.
7. Huruf baru dalam satu bab berjumlah 12 – 17 buah, dimana setiap kata dicontohkan dengan 1 – 4 buah huruf yang dibentuk dari komponen huruf dan kata yang dapat dibentuk oleh huruf tersebut. Pembelajaran contoh kata dilakukan dengan cara: siswa menirukan guru melafalkan huruf tersebut, guru menjelaskan arti kata, menjelaskan komponen pembentuk huruf dan asal muasal pembentukan huruf, perubahan guratan dan hal – hal yang perlu diperhatikan pada saat menuliskan kembali huruf tersebut. Selanjutnya guru akan meminta siswa untuk menulis huruf tersebut dengan menggunakan aplikasi *How to write Chinese Word* versi 1.6.
8. Pada setiap akhir bab siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal yang ada di dalam buku latihan, mencatat ulang kosakata baru dalam bab tersebut sebanyak 5 kali per kata dan dikte pada pertemuan berikutnya.
9. Tes dilakukan dalam bentuk ulangan harian setiap 3 bab. Ulangan harian dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu dengan materi bab 1

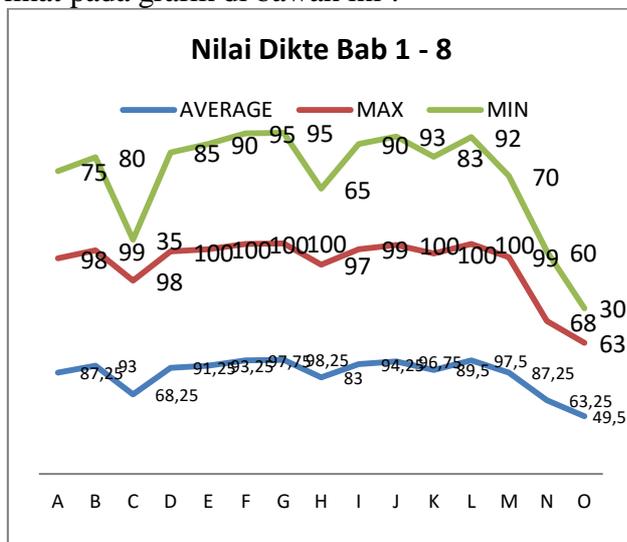
– 3 (ulangan ke-1), bab 4 – 6 (ulangan ke-2) dan bab 7 – 8 (materi ke-3). Soal ulangan harian berbentuk menuliskan karakter Han sesuai dengan pinyin yang diberikan, menuliskan guratan tertentu pada karakter Han dan menghitung jumlah guratan.

10. Pada pertemuan terakhir dilakukan *review* materi bab 1 – 8. Setelah itu dilakukan tes akhir sebanyak 1 kali, yaitu pada saat ujian tengah semester.
11. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia 60% dan Mandarin 40% selama 1 bulan pertama. Memasuki bulan kedua dan seterusnya bahasa pengantar yang digunakan diarahkan secara bertahap untuk mencapai angka penggunaan 100%.

3) Penilaian Hasil

a) Rekapitulasi Nilai Dikte, Latihan, Ulangan Harian dan Tes Akhir

Pencapaian hasil dikte per siswa dapat kita lihat pada grafik di bawah ini :

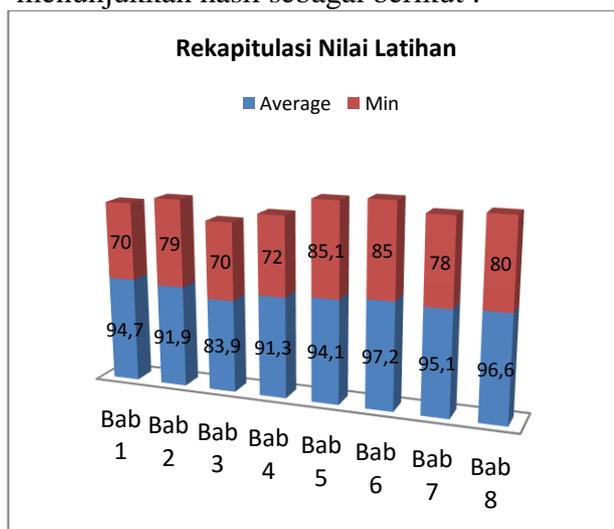


Gambar 1: Nilai tertinggi, nilai terendah dan rata – rata nilai dikte

Selama periode penelitian dikte yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 4 kali, dengan materi bab 1 – 8, dimana materi masing – masing pelaksanaan dikte adalah 2 bab. Berdasarkan hasil perhitungan nilai dikte diperoleh hasil nilai rata – rata dikte ke-1 sampai ke- 4 berturut – turut adalah 91,3; 82,3; 84,5 dan 85,8. Berdasarkan perolehan nilai 4 kali dikte didapatkan hasil bahwa 80% siswa

memperoleh nilai rata – rata di atas 83. Hal ini menunjukkan 80% siswa telah mampu menuliskan kembali karakter Han sesuai dengan pelafalan yang dibacakan oleh guru. Namun, diantara siswa yang diteliti, 3 siswa diantaranya hanya memperoleh nilai rata – rata 49,5; 63,3; 68,3. Siswa yang nilai rata – ratanya hanya 49,5 disebabkan oleh tingkat presensinya yang rendah.

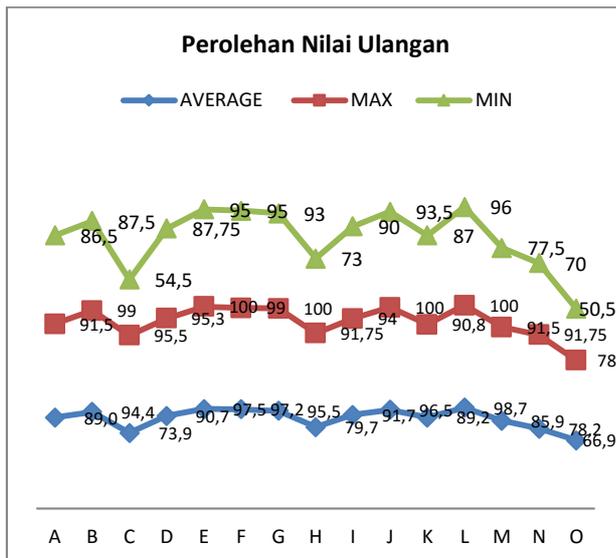
Latihan soal yang dikerjakan siswa pada buku latihan yang tersedia dari bab 1 – bab 8 menunjukkan hasil sebagai berikut :



Gambar 2: Nilai rata – rata dan nilai terendah dan rata – rata latihan soal

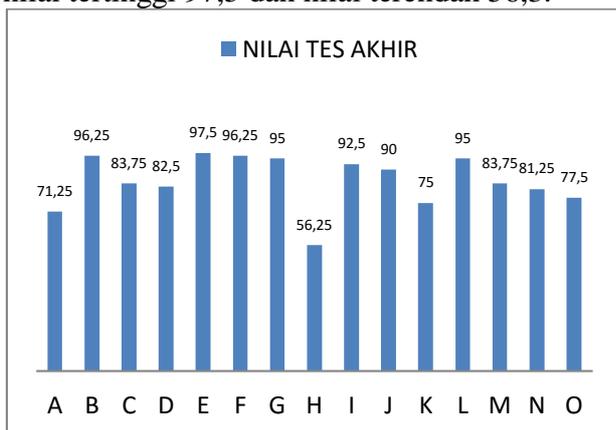
Nilai latihan bab 1 – 8 menunjukkan hasil nilai rata – rata latihan berkisar antara 83,1 – 97, sedangkan nilai terendah secara perorangan adalah 72.

Berdasarkan data nilai 3 kali ulangan diperoleh hasil bahwa nilai rata – rata ulangan siswa berada pada nilai 84,2 – 91,4, dengan nilai terendah 50,5 pada ulangan ke 2; 71,8 pada ulangan ke-1 dan 77,5 pada ulangan ke-3. Sedangkan nilai tertinggi yang dicapai berkisar antara 97,5 – 100.



Gambar 3: Nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata – rata nilai ulangan

Hasil tes akhir menunjukkan bahwa nilai rata – rata tes akhir adalah 84,9 dengan range nilai tertinggi 97,5 dan nilai terendah 56,3.



Gambar 4: Nilai Tes Akhir Responden

Uraian diatas menggambarkan kondisi dimana siswa memperoleh nilai yang baik dalam mengerjakan latihan soal, dikte, ulangan harian dan tes akhir. Dalam waktu $\pm 2,5$ bulan siswa telah memiliki penguasaan yang cukup baik dalam menuliskan guratan karakter Han dengan menggunakan urutan menulis dan struktur yang benar.

b) Kesalahan Dalam Menulis Karakter Han

Kesalahan dalam menulis karakter Han yang ditemukan dalam penelitian ini berupa: **Kesalahan penulisan guratan**, diantaranya adalah:

- Perubahan guratan suatu huruf saat menjadi radikal: ㄣ menjadi 丶 pada huruf 木 (椅)

林 森); ㄣ menjadi ㄣ pada huruf 王 (玩班)

- Guratan tidak ditulis secara penuh: guratan terakhir huruf 夜 adalah ㄣ, karena ㄣ tertulis terlalu pendek, maka berubah menjadi 丶; karakter 生 ditulis dengan 丨 yang tidak cukup panjang, sehingga penulisan 丨 tidak melewati 一.
- Kesalahan dalam menggunakan guratan yang mirip: Guratan ke-4 袋 dan guratan 11 愁 seharusnya 丨 tertulis dengan 丨.

Kesalahan urutan penulisan, diantaranya adalah:

- Urutan penulisan karakter 地 Guratan ke 4 seharusnya 丨 tapi ditulis sebagai 丨.
- Urutan penulisan 脑 dan 娘 Guratan ke-7 脑 dan guratan ke-12 娘 seharusnya 丨 tapi tertulis ㄣ
- Urutan penulisan 夜 Guratan ke 7 seharusnya 丶 tapi tertulis ㄣ
- Urutan penulisan 试 Guratan ke 4 seharusnya 一 pada bagian atas, namun tertulis dengan 一 pada bagian bawah.
- Urutan penulisan 那 Guratan ke-1 seharusnya 丨 tapi tertulis 丨

Kesalahan urutan penulisan karakter Han salah satunya disebabkan oleh ada beberapa huruf yang cara penulisan tidak sama dengan dasar – dasar urutan penulisan dan penulisan guratan yang kurang penuh.

Kesalahan struktur huruf

- Komponen huruf ditulis agak jauh sehingga tampak seperti dua huruf, misalnya 片卑 seharusnya ditulis menjadi 牌.
- Belum menguasai cara membedakan radikal sehingga komponen yang menjadi

radikal, dalam penulisannya tidak menonjol, misalnya dalam penulisan 嘴, letak □ sebagai komponen radikal seharusnya berada di bagian kiri tengah, namun tertulis di bagian kiri atas.

- Karakter Han tidak ditulis dengan baik dalam 田 sehingga tampak tidak simetris.

Kesalahan lainnya

- Kesalahan penulisan guratan yang dikarenakan mencontoh dari font yang amat variatif, misalnya huruf 活, dimana cara penulisan radikalnya kelihatan lebih berseni 活.
- Cara penulisan yang diperlihatkan pada aplikasi kurang tepat, misalnya 讠 seharusnya dihitung sebagai 2 guratan, namun dalam aplikasi tampak sebagai 3 guratan.

c) Rekapitulasi Data Kuesioner

Kebanyakan orang yang mempelajari Bahasa Mandarin menganggap bahwa menulis karakter Han merupakan bagian tersulit dalam mempelajari Bahasa Mandarin. Namun setelah menggunakan *m-learning* dalam mempelajari karakter Han, ada 50% responden ternyata justru menganggap menulis karakter Han biasa saja dan hanya 50% yang menganggap menulis karakter Han sulit. Sementara itu siswa menganggap bagian yang paling mudah dipelajari adalah bentuk guratan (38,5%) dan struktur huruf (30,8%). Masing – masing siswa memiliki pemahaman yang berbeda terhadap pelajaran ini, sehingga masing – masing siswa mempunyai kesulitannya sendiri – sendiri. Jawaban untuk pertanyaan “bagian mana dalam menulis karakter Han yang sulit?” ini sangat beragam, meliputi bentuk guratan, urutan penulisan, struktur huruf, arti dan pelafalan, dll. 38,5% siswa merasa dirinya paling menguasai struktur komponen dalam karakter Han. Kebanyakan siswa (38,5%) akan mengecek aplikasi yang telah diperkenalkan guru apabila mengalami kesulitan belajar, adapula yang menebak atau bertanya kepada guru. Setelah mengecek cara penulisan suatu huruf, ada siswa menyatakan langsung mengerti, seringkali mengerti dan kadang – kadang

mengerti dengan perbandingan jumlah responden yang sama. Apabila mereka tidak mengerti apa yang ditampilkan di aplikasi, maka 62% siswa akan bertanya kepada teman atau guru. 46% siswa akan melakukan latihan di rumah dengan menggunakan aplikasi dan menuliskannya kembali di kertas. Selain itu ada 38,5% siswa langsung menuliskannya di kertas. Latihan menulis sering dilakukan oleh siswa namun tidak tiap hari. Oleh karena itu ada 93% siswa yang merasa bahwa aplikasi sangat memudahkan mereka dalam mempelajari Bahasa Mandarin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas terhadap pemanfaatan *M-Learning* dalam pembelajaran penulisan karakter Han, yaitu dengan menggunakan 2 aplikasi *platform playstore* adalah :

1. Asumsi awal bahwa kedua aplikasi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karakter Han terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian nilai dikte, latihan soal, ulangan dan tes akhir yang memuaskan serta tingkat kesalahan penulisan baik dari guratan, urutan menulis maupun struktur hurufnya.
2. *M-Learning* dapat mempengaruhi pandangan siswa terhadap tingkat kesulitan dalam mempelajari karakter Han. Sebagian siswa masih menganggap karakter Han sulit dipelajari, namun sebagian lagi sudah menganggap tingkat kesulitan menulis karakter Han biasa saja.
3. *M-Learning* dalam pemakaiannya tetap memerlukan landasan ilmu dan bimbingan yang disampaikan oleh guru di kelas. Hal ini dapat kita lihat dari nilai yang kurang memuaskan dari salah satu siswa yang sering tidak hadir. Oleh karena itu, guru perlu menguasai metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa tertarik untuk menyimak pelajaran.
4. Aplikasi *M-Learning* merupakan alat bantu untuk mempelajari penulisan karakter Han. Setelah berlatih menulis pada aplikasi ini, siswa perlu untuk banyak menulis di atas kertas atau buku agar dapat mengingatnya.

5. Aplikasi *M-Learning* membuat latihan menjadi lebih mudah dan menarik, karena semua ditampilkan secara digital dan dapat dicari dengan mudah.

Selama menggunakan kedua aplikasi ini, peneliti menemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Aplikasi utama yang dipergunakan dalam PTK ini adalah *How to write Chinese Word* versi 1.6, karena aplikasi ini memberikan pilihan *animate* (tampilan urutan penulisan secara otomatis) dan *write* (digunakan untuk latihan menulis. Namun penulisan karakter ini tidak menggunakan 田 sebagai latar, sehingga apabila siswa belum memahami struktur huruf yang akan ditulis, maka siswa tersebut harus membuka aplikasi yang lain, yaitu *Written Chinese Dictionary V2.0.1*.
2. Tidak ada tampilan daftar huruf yang dapat diakses oleh pemakai. Menurut informasi yang ditampilkan di *playstore*, aplikasi *How to write Chinese Word* versi 1.6 memiliki 3000an huruf di dalam aplikasinya. Namun, huruf apa saja yang ada di dalamnya hanya dapat diakses

dengan mengetikkan pinyin dari huruf tersebut di dalam pilihan *search*.

3. Tidak ada contoh kata dan terjemahan Bahasa Indonesia pada aplikasi *How to write Chinese Word* versi 1.6. Sedangkan *Written Chinese Dictionary V2.0.1* hanya diterjemahkan dalam Bahasa Inggris.

Beberapa hal yang perlu dilakukan dan dipersiapkan di kemudian hari agar dapat melaksanakan pembelajaran menulis karakter Han dengan lebih baik lagi adalah :

1. Mengembangkan aplikasi menulis karakter Han yang integratif, dimana huruf dapat ditulis di atas latar 田, terdapat contoh kata dan penjelasan arti kata menggunakan Bahasa Indonesia sehingga dapat memudahkan siswa yang berbahasa Indonesia untuk mengakses dan memanfaatkannya.
2. Guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang dapat mengintegrasikan pemanfaatan *m-learning* ke dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih efektif dan siswa menjadi lebih mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Chen Zheng. 2007. *Ziyuan Tanqu (Perbincangan Menarik tentang Asal Mula Karakter Han)*. New World Press Edisi 2.

Ghani, Abd. Rahman A. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Huang Xiaoying. 2010. *Duiwai Hanyu Ketang Jiaoxue Yishu (Seni Mengajar Bahasa Mandarin untuk Orang Asing)*. Beijing Language and Culture University Press. Edisi 2.

Li Xiangping. 2012. *Hanzi Lilun Yu Yunyong (Teori Karakter Hanzi dan Aplikasinya)*. Jinan University Press Edisi 1.

Liu Yinglin. 1996. *Hanyu Shuiping Dengji Biaozhun Yu Yufa Dengji Biaozhun (Standar Kemampuan Berbahasa*

Mandarin dan Standar Penguasaan Tata Bahasa Bahasa Mandarin. Higher Education Press.

Wei Yaxiong. 2014. *Analisis Kondisi dan Peningkatan Strategi Kemanfaatan dalam Penulisan dan Penggunaan Karakter Han di Era Kemajuan Teknologi*. Thesis S2 Shanxi Normal University.

Zhang Hesheng. 2013. *Hanyu Keyi Zheyang Jiao (Bahasa Mandarin Dapat Diajarkan Dengan Cara Ini)*. Commercial Press.

<http://bihua.51240.com>. Bihua Bishun, accessed June 26, 2017.

www.internetworldstats.com/links.htm, Internet Usage Statistics, updated March 31, 2017, accessed April 2, 2017.

<http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24>.

Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 Juta, updated 24 Oktober 2016, accessed 2 April 2017.

<http://m.liputan6.com/tekno/read/2308654/google-orang-indonesia-online-55-jam-per-hari>. Google: Orang Indonesia Online 5,5 Jam per Hari, updated 3 September 2015, accessed 2 April 2017.